

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului campur tangan dari pihak peneliti yang dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>1</sup> Artinya, peneliti melakukan penelitian tentang konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Peneliti dalam hal ini mengamati konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

### B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu kepala PMI Kabupaten Kudus, karyawan, pendonor darah, dan penerima donor darah.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

- a. Kepala PMI  
Kepala PMI yang memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni, memiliki wewenang serta kebijakan yang membangun, melakukan pengawasan dengan baik, memberikan masukan dan saran kepada bawahannya, memajemen lembaga yang dipimpin serta bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaan kegiatan donor darah.
  - b. Pegawai  
Pegawai memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya atau kompetensinya, memberikan kegiatan donor darah sesuai dengan bidangnya, bersedia memberikan informasi pentingnya donor darah kepada pendonor baik di dalam maupun di luar kantor.
  - c. Pendonor darah  
Pendonor darah yaitu orang yang memiliki kesehatan yang baik dan dengan sukarela mendonorkan darahnya untuk menolong pada seseorang yang membutuhkan darahnya sesuai jenis darahnya.
  - d. Penerima donor darah  
Penerima donor darah yaitu orang yang menerima dengan jenis golongan darah yang dapat menerima transfusi darah dari orang dengan golongan darah jenis apapun.
2. Data Sekunder
- Data sekunder merupakan wujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan melalui berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu terkait dengan konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

## 1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan pengamatannya adalah terus terang (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipasif yang dilakukan oleh peneliti tetapi peneliti memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>6</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.<sup>7</sup> Metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yaitu kepala PMI Kabupaten Kudus, karyawan, pendonor darah dan penerima donor darah yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

<sup>6</sup>S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

<sup>7</sup>Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1999), 58.

dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara.<sup>8</sup> Alasan menggunakan wawancara semiterstruktur karena lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Penelitian ini dilakukan dengan informan tentang bagaimana kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>9</sup> Metode ini berupa profil PMI Kabupaten Kudus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

## D. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>10</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan sehingga peneliti benar-benar akan mendapat data yang valid mengenai konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

### 2. Peningkatan ketekunan

Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 320.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

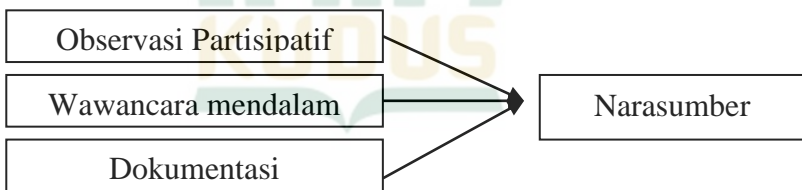
<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-378.

waktu.<sup>11</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan yaitu kepala PMI Kabupaten Kudus, karyawan, pendonor darah dan penerima donor darah.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.<sup>12</sup>

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.

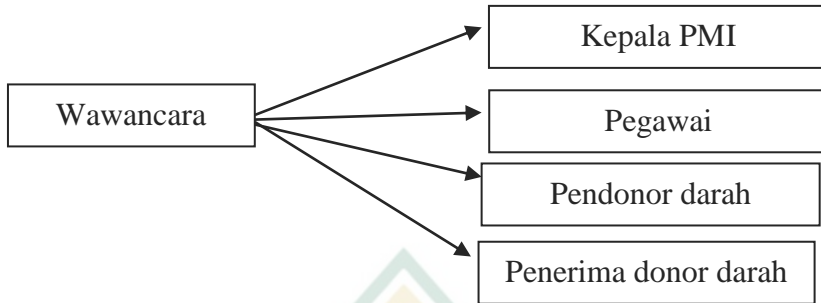


**Gambar 3.1**  
**Triangulasi dengan Pendekatan Individu**

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

- b. Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



**Gambar 3.2**

**Triangulasi dengan Sumber Informan**

- c. Triangulasi waktu yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda  
 Peneliti mengambil data melalui sumber wawancara dengan informan menggunakan waktu yang berbeda. Di mana saat wawancara dengan kepala madrasah waktunya berbeda saat wawancara dengan guru pengampu dan begitu halnya saat wawancara dengan siswa pun waktunya berbeda. Sehingga nantinya hasil yang didapatkan dalam wawancara benar-benar obyektif.

**E. Teknik Analisis Data**

Menurut Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln<sup>13</sup> mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penyajian atau pengumpulan data fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Artinya peneliti melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan mengenai konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor

<sup>13</sup>Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (India: New Delhi, 2000), 89-99.

darah di PMI Kabupaten Kudus, seperti kegiatan donor darah dan sebagainya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh lapangan.<sup>14</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>15</sup> Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.<sup>16</sup> Keputusan mengenai data yang diambil dari lapangan tentang konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data

---

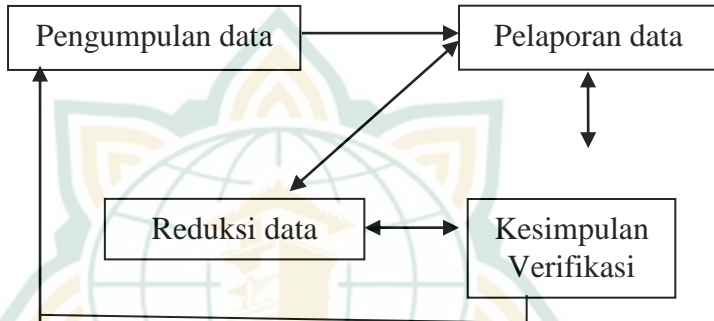
<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.<sup>17</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakanoleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:<sup>18</sup>



**Gambar 3.3**  
**Langkah-langkah Penelitian**

Keterangan gambar :

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *grounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.



fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah Ayat 2 dan korelasinya dengan kegiatan donor darah di PMI Kabupaten Kudus.

